

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada sepuluh sampel jamu antidiabetes yang dijual secara *online* dengan kode sampel S1, S2, S7, dan S10 terbukti mengandung bahan kimia obat glibenklamid.
- 2) Kadar bahan kimia obat (BKO) glibenklamid yang terkandung dalam sediaan jamu antidiabetes yang dijual secara *online* menggunakan metode kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) pada masing-masing sampel S1, S2, S7, dan S10 secara berturut-turut adalah 0,48 mg/g, 0,36 mg/g, 1,19 mg/g dan 1,11 mg/g.
- 3) Dari sepuluh sampel jamu antidiabetes yang dijual secara *online* terdapat empat sampel jamu yang tidak memenuhi standar BPOM.

5.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemungkinan adanya bahan kimia obat diabetes lain yang terkandung dalam jamu antidiabetes.
- 2) BPOM RI diharapkan melakukan pengawasan lebih lanjut terkait keberadaan jamu yang mengandung Bahan Kimia Obat sebagai upaya memberikan perlindungan terhadap konsumen.